

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu komoditas yang sering dikonsumsi dan dijadikan makanan pokok oleh masyarakat di Indonesia. Di Indonesia sendiri padi kebanyakan diolah sebagai makanan seperti nasi goreng, nasi udak, nasi kuning, dan lain sebagainya. Hampir semua olahan makanan berat di Indonesia dapat dipadukan olahan dengan bahan dasar padi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis pada tahun 2023 pada tahun 2022 Luas Panen di Indonesia mencapai 10.606.513 hektar dengan produktivitas sebanyak 52,49 kuintal per hektar. Untuk produk yang menjadi Beras sebanyak 32.074.045 ton. Untuk ketersediaan lahan sawah sendiri menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019 memiliki luas 74.639,48 km², jumlah ini meningkat pada jika dibandingkan pada tahun 2018 yang berjumlah 71.051,45 km².

Padi merupakan salah satu komoditas yang utama bagi masyarakat di Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten. Meskipun tidak ada asal-usul yang jelas sejak kapan dan mengapa Kecamatan Delanggu menjadi sentra beras, namun brand beras Delanggu identik dengan beras berkualitas tinggi. Berdasarkan data Balai Pusat Statistik (BPS) yang dirilis pada tahun 2019, luas panen tanaman padi sawah di Kecamatan Delanggu pada tahun 2018 mencapai 3760 hektar, sedangkan untuk Desa Sabrang adalah 221 hektar. Hal ini sekiranya sebanding dengan beberapa faktor penentu syarat tumbuhnya tanaman padi, diantaranya: (1) faktor iklim, (2) faktor tanah, dan (3) faktor topografi. Jika ditinjau pada lahannya, Kecamatan Delanggu merupakan dataran rendah, serta didukung dengan banyak sumber air. Selain itu, Kecamatan Delanggu berada di Kabupaten Klaten yang merupakan daerah potensial pertanian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian lahan yang sesuai untuk mencapai keberhasilan penanaman padi yang berada di Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten. Metode analisis yang digunakan adalah metode observasi melalui pelaksanaan survei, metode analisis laboratorium, dan analisis data.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh kesesuaian lahan terhadap keberhasilan penanaman tanaman padi di Desa Sabrang, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten.

B. Perumusan Masalah

Padi merupakan komoditi makanan pokok nomor satu yang dikonsumsi oleh masyarakat di Indonesia sebagai sumber karbohidrat utama. Salah satu daerah penghasil padi di Indonesia adalah Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Beras yang dihasilkan oleh Kecamatan Delanggu termasuk salah satu beras terbaik yang ada di Indonesia, contohnya adalah padi varietas C4 Delanggu. Akan tetapi, belum ada penjelasan mengapa Kecamatan Delanggu dapat memproduksi beras yang berkualitas tinggi. Sehingga dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa permasalahan, seperti:

1. Bagaimana karakteristik lahan di Desa Sabrang Kecamatan Delanggu bagi pertanaman padi?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian lahan di Desa Sabrang Kecamatan Delanggu bagi pertanaman padi?

C. Tujuan Penelitian

Setelah memaparkan permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menetapkan karakteristik lahan bagi pertanaman padi di Desa Sabrang Kecamatan Delanggu.
2. Menetapkan kelas kesesuaian lahan Aktual dan Potensial di desa Sabrang Kecamatan Delanggu bagi pertanaman padi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi pembaca serta merekomendasikan pengelolaan lahan dalam hal ini penggunaan pupuk yang tepat bagi para pelaku usaha budidaya padi khususnya di Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membuktikan alasan ilmiah dari beras Delanggu yang terkenal memiliki kualitas yang baik.

E. Batasan Studi

Penelitian ini dilakukan di Desa Sabrang, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah yang bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman padi.

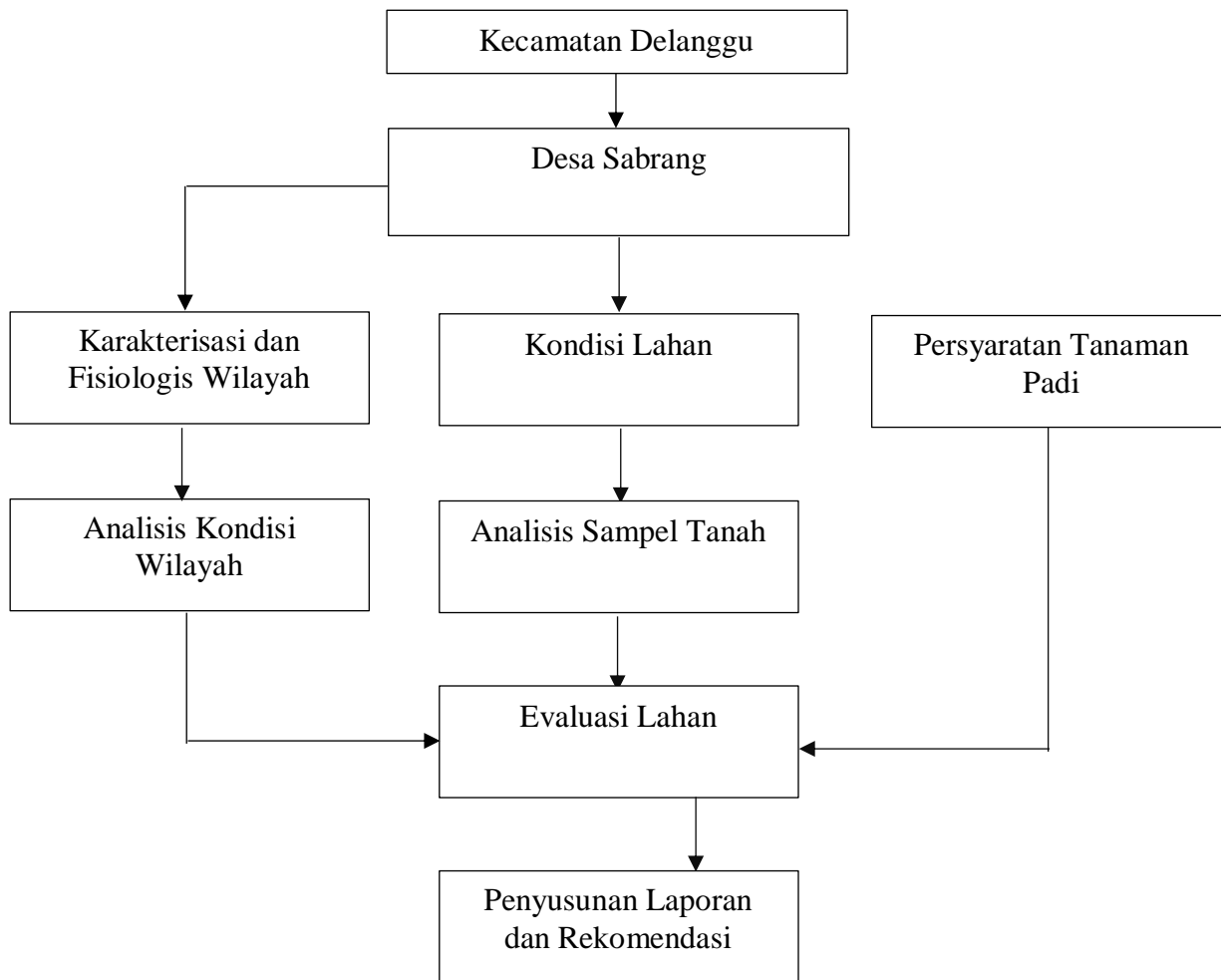
F. Kerangka Pikir Penelitian

Menurut Gunawan Budiyanto (2014) lahan adalah salah satu bentuk sumberdaya alam yang menduduki posisi penting bagi keberlangsungan kehidupan di dalam biosfer. Menurut Sugandhy (2008) lahan adalah permukaan bumi di mana tempat berlangsungnya berbagai aktivitas dan merupakan sumber daya alam yang terbatas, dimana pemanfaatannya memerlukan penataan, penyediaan, dan peruntukan secara berencana untuk maksud-maksud penggunaan bagi kesejahteraan masyarakat. Lahan sendiri merupakan bagian daratan dari permukaan bumi sebagai lingkungan fisik yang meliputi tanah beserta segenap faktor yang mempengaruhi penggunaannya seperti iklim, relief, aspek geologi, dan hidrologi yang terbentuk secara alami maupun akibat pengaruh manusia (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009, Pasal 1 Ayat (1)).

Pemanfaatan lahan sebagai sumber daya alam, terlebih dalam penanaman dan pengembangan suatu komoditas pertanian, sangat dibutuhkan pertimbangan atas aspek-aspek kelestarian lingkungan dan tingkat kesesuaian dengan potensi lahan tersebut (Hardjowigeno dan Widiatmaka, 2023). Hal tersebut dibutuhkan untuk mengurangi berbagai risiko dalam melakukan budidaya, seperti pencemaran udara, air, ataupun kualitas tanah akibat dari penggunaan pupuk yang berlebih. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan pada budidaya tanaman padi. Hasil dari evaluasi lahan tersebut diharapkan akan memberikan informasi tentang penggunaan lahan tanaman dalam budidaya tanaman padi.

Penentuan atau evaluasi kesesuaian lahan dilakukan dengan melihat dari pesyaratan tumbuhnya suatu tanaman dan juga dibandingkan dengan keadaan tempat tumbuhnya tanaman. Kesesuaian lahan dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti aspek suhu, kelembapan, curah hujan, hidrologi, pH tanah, tekstur tanah, ketinggian dan kemiringan lahan, dan juga vegetasi lahan.

Untuk memperoleh data tentang sifat tanah pada setiap satuan tanah yang dievaluasi, maka perlu dilakukan analisis sampel tanah di laboratorium dan juga pengamatan serta pengukuran di lapangan. Adapun alur dari penelitian yang akan dilaksanakan disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikiran Penelitian